

Efek hepatoprotektif infus daun johar(cassia siamea lamk) pada tikus putih yang diberi karbon tetraklorida

C. Yudhi Setyandarta, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20176037&lokasi=lokal>

Abstrak

Johar yang dikenal dengan nama botani Cassia siamea Lamk., biasa digunakan sebagai tanaman perindang jalanan dan sebagai obat tradisional untuk beberapa penyakit tertentu. Akan tetapi, informasi ilmiah mengenai efek farmakologi johar masih sangat sedikit.

Pada penelitian ini, dilakukan pengujian efek hepatoprotektif infus daun Johar terhadap hewan percobaan. Tiga puluh lima ekor tikus betina, strain Wistar, berumur ± 4 bulan, dan berat 130 - 160 gram, dibagi secara acak dalam lima kelompok. Kelompok I adalah kelompok kontrol, kelompok II adalah kelompok yang diberi infus daun Johar 20 % 1 ml /150 g BB selama delapan hari dan CC14 0,55 mg/g BB. Kelompok III adalah kelompok yang diberi infus daun Johar 40 % 1 ml/150 g BB selama delapan hari dan CC14 0,55 mg/g BB. Kelompok IV adalah kelompok yang diberi infus daun Johar 80 % 1 ml/ 150 g BB selama delapan hari dan CC14 0,55 mg/g BB. Kelompok V adalah kelompok yang diberi CC14 0,55 mg/g BB.

Efek hepatoprotektif daun Johar ditentukan melalui perubahan aktivitas GPT-plasma dan pemeriksaan derajat kerusakan jaringan hati.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa daun Johar mempunyai efek hepatoprotektif, seperti terlihat pada kelompok II, III dan IV yang menunjukkan perubahan bermakna terhadap kelompok V. Walaupun Efek hepatoprotektif tidak meningkat secara bermakna terhadap bertambahnya dosis yang diberikan, seperti yang dapat dilihat pada kelompok II, III dan IV namun terlihat hubungan antara dosis dan efek. Pada ketiga kelompok tersebut efek hepatoprotektif terbesar terdapat pada kelompok IV. Maka dapat disimpulkan bahwa daun Johar mengandung senyawa yang dapat menghambat peningkatan aktivitas GPT-plasma dan kerusakan jaringan hati akibat Cd4 dan terdapat hubungan antara dosis dan

efek.